

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, MANAJEMEN LABA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2019 – 2023)**

Mutiara Pertiwi Widodo ¹, Abu Yazid ²

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan

Correspondence		
Email: pertiwimutiara32@gmail.com , dosen1470@unpam.ac.id	No. Telp:	
Submitted 26 Juli 2024	Accepted 29 Juli 2024	Published 5 Agustus 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai Pengaruh Penghindaran Pajak, Manajemen Laba dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penghindaran Pajak, Manajemen Laba dan Struktur Modal sebagai variabel independen serta Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019 – 2023 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari setiap perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Metode regresi data panel digunakan sebagai metodologi penelitian pada penelitian ini. Analisa hasil penelitian menggunakan bantuan *software EViews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang terbaik adalah *Fixed Effect Model (FEM)*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Penghindaran Pajak; Manajemen Laba; Struktur Modal; Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This research aims to test and find empirical evidence regarding the effect of tax avoidance, earnings management and capital structure on firm value. The variables used in this research are Tax Avoidance, Earnings Management and Capital Structure as independent variables and Firm Value as the dependent variable. The sample used in this research was 30 financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019 - 2023 using purposive sampling technique. The data used in this research are secondary data in the form of financial reports from each company that has been sampled. The panel data regression method is used as a research methodology in this research. The results showed that the best model was the Fixed Effect Model (FEM). The results in this study indicate that tax avoidance has no effect on firm value, earnings management has no effect on firm value and capital structure affects firm value

Keywords : Tax Avoidance; Earnings Management; Capital Structure; Firm Value

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap seberapa baik manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepada perusahaan, dan hal ini sering kali berhubungan dengan harga saham (Maryadi & Djohar, 2023). Naiknya harga saham menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga mengalami peningkatan, yang berarti pemegang saham akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Nilai perusahaan dapat dijadikan acuan dasar bagi investor untuk memahami prospek kinerja suatu perusahaan di masa depan. (Sari & Irawati, 2021). Namun, harga saham suatu perusahaan berfluktuasi, yang dimana harga saham mengalami peningkatan dan juga penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan berfluktuasi sebagai respons terhadap perubahan fluktuasi harga saham (Diatmika & Sukartha, 2019). Berikut adalah data perkembangan 10 closing price saham dari sektor keuangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

Tabel 1 Fluktuasi Harga Saham 10 Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023 (Ditampilkan dalam rupiah per lembar saham)

No	Kode Saham	Closing Price				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BBCA	6.685	6.770	7.300	8.550	9.400
2	BBRI	4.400	4.170	4.110	4.940	5.725
3	BMRI	7.675	6.325	7.025	9.925	6.050
4	BBNI	7.850	6.175	6.750	9.225	5.375
5	BBTN	2.120	1.725	1.730	1.350	1.250
6	ADMF	10.400	8.975	7.700	9.000	10.950
7	BFIN	560	560	1.175	1.055	1.205
8	LPGI	3.600	3.390	4.900	5.850	4.050
9	PANS	1.425	1.285	1.275	1.920	1.615
10	SMMA	15.225	11.400	11.750	12.550	14.500

Sumber: www.idx.co.id

Dari Tabel 1 diatas dapat diinterpretasikan harga saham pada perusahaan sektor keuangan mengalami fluktuasi, pernyataan tersebut sejalan dengan fenomena yang telah disebutkan sebelumnya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perubahan fluktuasi harga saham pada perusahaan-perusahaan tersebut menandakan bahwa nilai suatu perusahaan belum cukup baik pada periode 2019 – 2023. Fluktuasi nilai perusahaan juga mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut perlu berusaha untuk terus meningkatkan nilai perusahaannya.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan diantaranya yaitu penghindaran pajak, manajemen laba dan struktur modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

Faktor pertama dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah langkah yang diambil perusahaan dengan tujuan mengurangi kewajibannya, dengan cara memanfaatkan celah dalam sistem perpajakan. Ketika sebuah perusahaan menghindari pajak maka perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih besar, sehingga perusahaan bisa meningkatkan nilai perusahaannya.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah manajemen laba. Manajemen laba dapat dikatakan sebagai strategi yang dipilih manajer dalam menyusun laporan keuangannya yaitu dengan cara menambah atau mengurangi laba sesuai keinginan perusahaan, namun hal ini bisa berisiko buruk bagi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Praktik manajemen laba biasanya terjadi ketika pihak manajemen memutuskan untuk mengoptimalkan labanya agar mencerminkan nilai fundamental perusahaan yang baik dimata investor.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Nilai perusahaan juga bisa dinilai dari struktur modal yang dimiliki perusahaan. Struktur modal mencerminkan rasio antara ekuitas dan utang jangka panjang dalam pembiayaan perusahaan. Struktur modal yang ideal adalah yang optimal. Menetapkan struktur modal yang optimal adalah keputusan penting bagi manajer keuangan untuk memastikan kelangsungan operasional

perusahaan, karena struktur modal menentukan tingkat risiko yang dihadapi para investor dan tingkat return atau keuntungan yang diharapkan (Pramaningsih & Cholid, 2019).

LANDASAN TEORI

Theory Agency

Dalam teori keagenan menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan yaitu prinsipal dan agen. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh (Jensen & Meckling, 1976). Teori agensi didefinisikan sebagai suatu kontrak antara satu orang atau lebih principal yang meminta agent untuk melakukan beberapa pekerjaan yang berhubungan dengan kepentingannya termasuk dalam mendelegasikan beberapa keputusan atau memberikan wewenang kepada agen (Jensen & Meckling, 1976).

Dalam penelitian ini teori agensi digunakan untuk menjelaskan variabel Nilai Perusahaan, Penghindaran Pajak, Manajemen Laba dan Struktur Modal. Dalam Konteks Nilai Perusahaan, manajemen perusahaan sebagai agen memiliki kepentingan untuk mengoptimalkan Nilai Perusahaannya agar baik di mata pemegang saham (prinsipal). Dalam konteks penghindaran pajak, manajemen perusahaan sebagai agen memiliki kepentingan untuk melakukan skema penghindaran pajak yang nantinya akan mengurangi beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Dalam konteks manajemen laba, manajer perusahaan (agen) memiliki kepentingan untuk melakukan memajemen laba perusahaan untuk menarik investor, sehingga informasi yang disampaikan oleh manajer kepada pemegang saham terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Dalam konteks struktur modal, manajemen perusahaan sebagai agen mempunyai kekuasaan untuk mengatur struktur modal demi keberlangsungan operasi perusahaan dan demi kemajuan perusahaan yang dikelolanya.

Hipotesis

Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

H₁ : Diduga Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₂ : Diduga Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₃ : Diduga Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kasual adalah penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kasual merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen). Menurut (Sugiyono, 2018) Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023 yaitu sebanyak 105 perusahaan.

Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan

beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018).

Tabel 2 Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Pengurang Kriteria	Jumlah
	Populasi : Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)		105
1	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 – 2023	(7)	98
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dengan konsisten mulai tahun 2019 – 2023	(4)	94
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya	(0)	94
4	Perusahaan yang mendapatkan laba berturut-turut pada tahun 2019 – 2023	(37)	57
5	Perusahaan yang menyajikan jumlah pembayaran pajaknya dalam Laporan Arus Kas selama tahun 2019 – 2023	(7)	50
Total sampel penelitian			50
Data yang di <i>outlier</i>			(20)
Total sampel penelitian setelah <i>outlier</i>			30
Tahun pengamatan 2019 – 2023			5
Total data yang diolah (30 x 5 tahun)			150

Sumber: Diolah penulis, (2024)

Berdasarkan Tabel 2. perusahaan yang memenuhi semua kriteria sampel adalah 50 perusahaan. Namun terdapat 20 perusahaan yang memiliki data unik dan ekstrim. Data unik dan ekstrim ini sering disebut sebagai data *outlier*, sehingga penulis mengatasi masalah *outlier* dengan cara mengurangi atau memangkas sampel perusahaan untuk memenuhi syarat uji asumsi klasik. Sehingga didapat sampel sebanyak 30 perusahaan untuk dilakukan olah data penelitian dengan jumlah 150 data yang diolah.

Tabel 3 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
2	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
3	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
4	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBLD	Buana Finance Tbk.
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
11	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
14	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
17	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
18	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
19	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
20	BTPN	Bank BTPN Tbk.
21	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.
22	MCOR	Bank China Construction Tbk.
23	MEGA	Bank Mega Tbk.
24	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
25	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
26	PANS	Panin Sekuritas Tbk.
27	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
28	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.
29	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk.
30	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

Sumber: Diolah penulis, (2024)

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber asli atau pertama. Data sekunder diperoleh dari orang lain atau melalui suatu dokumen yang ingin kita teliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari laporan keuangan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023 yang didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sari & Irawati, 2021). Peningkatan nilai perusahaan dipandang sebagai suatu prestasi yang mencerminkan peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham dapat tercermin dari keuntungan yang diperoleh dari per lembar saham yang diinvestasikan. Nilai perusahaan merupakan tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapai manajer perusahaan (Maryadi & Djohar, 2023). Dalam penelitian ini Nilai Perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

MVE = Nilai pasar dari saham perusahaan (*Market Value of Equity*) yang diperoleh dari hasil perkalian jumlah saham beredar dengan harga saham akhir tahun (*outstanding share x closing share*)

Debt = Total hutang

TA = Total aset perusahaan

2. Penghindaran Pajak

Penghindaran Pajak merupakan suatu skema yang ditujukan agar beban pajak dapat diringankan, dimana praktiknya dijalankan melalui pencarian dan pemanfaatan celah terhadap ketentuan yang ditetapkan perpajakan di Indonesia. Penghindaran pajak menjadi bagian dari langkah yang dapat diterapkan agar nilai perusahaan bisa ditingkatkan karena penghindaran pajak merupakan salah satu kegiatan meminimalkan beban pajak sesuai dengan peraturan perpajakan karena pajak salah satu faktor pengurang laba (Wulandari & Soetardjo, 2022). Dalam penelitian ini penghindaran pajak diukur dengan menggunakan Cash ETR dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3. Manajemen Laba

Manajemen Laba adalah upaya untuk mengubah, menyembunyikan dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dengan memainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan (Arisandy, 2020). Manajer melakukan praktik manajemen laba dengan merekayasa laba agar laba sesuai dengan yang diharapkan, karena perusahaan berusaha memberikan sinyal positif kepada investor dengan mengelola laporan keuangan agar menunjukkan performa yang lebih baik dari yang sebenarnya. Dengan cara ini, perusahaan dapat menciptakan kesan bahwa kondisinya baik dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Berikut rumus untuk Manajemen Laba dengan menggunakan pendekatan distribusi laba (Phillips, Pincus, & Rego, 2003) :

$$\text{Manajemen Laba} = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{it-1}}$$

E_{it} = Laba perusahaan i pada tahun t didapat dari laporan laba rugi

E_{it-1} = Laba perusahaan i pada tahun $t-1$ didapat dari laporan laba rugi

MVE_{it-1} = Nilai pasar dari saham perusahaan (*Market Value of Equity*) yang diperoleh dari hasil perkalian jumlah saham beredar perusahaan i pada akhir tahun $t-1$ dengan harga saham akhir tahun perusahaan i pada akhir tahun $t-1$.

4. Struktur Modal

Struktur modal menjelaskan tentang adanya keputusan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara utang dan ekuitas, bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga buruknya dari struktur modal akan mempunyai dampak yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Fitriana & Gresya, 2021). Dalam penelitian ini variabel struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dalam melakukan pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi data panel. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran terkait pengaruh variabel independen yang terdiri dari penghindaran pajak, manajemen laba dan struktur modal terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, pengolahan data memakai regresi data panel dengan aplikasi *Eviews 12*.

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4 Uji Statistik Deskriptif

	NILAI PERUSAHAAN (Y)	PENGHINDARAN PAJAK (X1)	MANAJEMEN LABA (X2)	STRUKTUR MODAL (X3)
Mean	0.953217	0.262761	0.014649	4.554563
Median	0.944746	0.216454	0.010558	4.282912
Maximum	1.702045	2.579453	0.659209	16.07858
Minimum	0.349841	0.011521	-0.272632	0.067269
Std. Dev.	0.202806	0.255716	0.080624	3.084726
Skewness	0.608564	6.063670	3.992844	1.186657
Kurtosis	6.896857	49.90011	34.29760	4.747680
Jarque-Bera Probability	104.1681 0.000000	14666.83 0.000000	6520.694 0.000000	54.29380 0.000000
Sum	142.9825	39.41416	2.197405	683.1845
Sum Sq. Dev.	6.128401	9.743243	0.968538	1417.815
Observations	150	150	150	150

Sumber: Output *Eviews 12*, (2024)

Berdasarkan tabel 4 uji statistik deskriptif dengan jumlah 150 data observasi, hasilnya adalah sebagai berikut :

- Variabel Nilai Perusahaan (Y) dari 150 observasi data mendapat nilai terendah (minimum) sebesar 0.349841, sementara nilai tertinggi (maximum) variabel ini sebesar 1.702045. Variabel ini mendapat nilai rata-rata (mean) sebesar 0.953217 dengan standar deviasi 0.202806.
- Variabel Penghindaran Pajak (X1) dari 150 observasi data mendapat nilai terendah (minimum) sebesar 0.011521, sementara nilai tertinggi (maximum) variabel ini sebesar 2.579453. Variabel ini mendapat nilai rata-rata (mean) sebesar 0.262761 dengan standar deviasi 0.255716.
- Variabel Manajemen Laba (X2) dari 150 observasi data mendapat nilai terendah (minimum) sebesar -0.272632, sementara nilai tertinggi (maximum) variabel ini sebesar 0.659209. Variabel ini mendapat nilai rata-rata (mean) sebesar 0.014649 dengan standar deviasi 0.080624.
- Variabel Struktur Modal (X3) dari 150 observasi data mendapat nilai terendah (minimum) sebesar 0.067269, sementara nilai tertinggi (maximum) variabel ini

sebesar 16.07858. Variabel ini mendapat nilai rata-rata (mean) sebesar 4.554563 dengan standar deviasi 3.084726.

2. Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel

a) Uji Chow

Tabel 5 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	76.354260	(29,117)	0.0000
Cross-section Chi-square	448.799406	29	0.0000

Sumber: Output Eviews 12, (2024)

Berdasarkan output dari hasil pengujian *chow*, didapat nilai prob. pada *Cross-Section F* sebesar 0.0000. Maka dari hasil ini diketahui jika nilai *probability* pada *Cross-Section F* 0.0000 lebih kecil dari 0.05 yang merupakan taraf signifikansi yang sudah ditetapkan sebelumnya ($0.0000 < 0.05$). Dengan begitu bisa dikatakan, menurut uji *chow* model estimasi yang lebih baik dipakai adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

b) Uji Hausman

Tabel 6 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.655997	3	0.0034

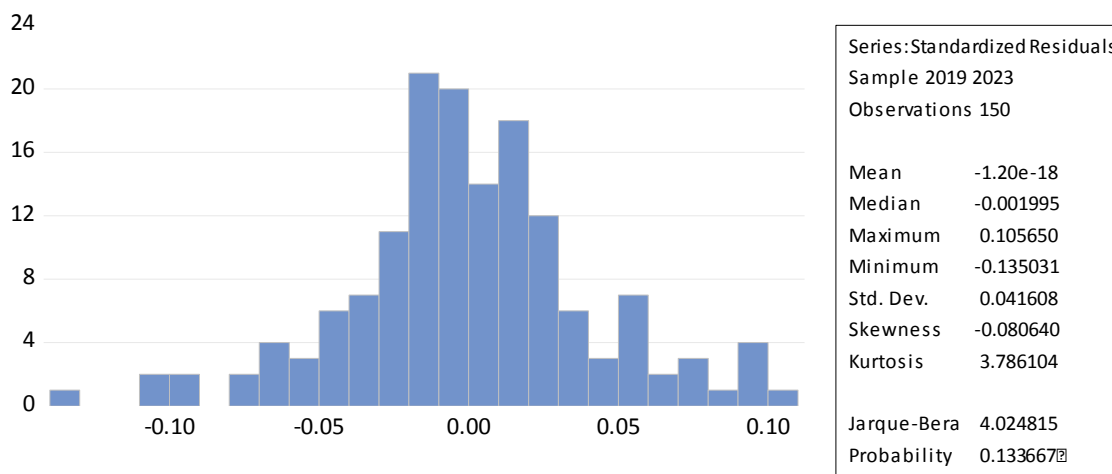
Sumber: Output Eviews 12, (2024)

Berdasarkan output dari hasil pengujian *hausman*, didapat nilai prob. pada *Cross-Section Random* sebesar 0.2399. Maka dari hasil ini bisa diketahui jika nilai prob. pada *Cross-Section Random* 0.0034 lebih kecil dari 0.05 yang merupakan taraf signifikansi yang sudah ditetapkan sebelumnya ($0.0034 < 0.05$). Dengan demikian, menurut hasil uji *hausman* model estimasi yang lebih baik dipakai adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Berdasarkan pengujian *Chow* model yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Kemudian berdasarkan pengujian *Hausman* model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) juga sehingga pengujian *Lagrange Multiplier* tidak perlu dilakukan. Dari pengujian yang telah diujikan maka dapat diambil kesimpulan model estimasi yang paling tepat dan paling sesuai untuk dipakai pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM).

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 12, (2024)

Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil grafik histogram dan *Jarque-Bera* (JB), didapat *Jarque-Bera* sebesar 4.024815 dengan tingkat *probability* sebesar 0.133667. Ini menunjukkan nilai prob. *Jarque-Bera* (JB) sudah lebih dari taraf signifikansi ($0.133667 > 0.05$). Dengan begitu diketahui jika data sudah terdistribusi normal dan penelitian ini dinyatakan sudah lolos dari uji normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 7 Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors Included observations: 150			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.001002	4.267837	NA
PENGHINDARAN PAJAK (X1)	0.003765	2.149464	1.041941
MANAJEMEN LABA (X2)	0.037853	1.076050	1.041437
STRUKTUR MODAL (X3)	2.51E-05	3.223049	1.008890

Sumber: Output Eviews 12, (2024)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas, didapat bahwa nilai *Centered* VIF variabel Penghindaran Pajak (X1) sebesar $1.041941 < 10$, Manajemen Laba (X2) sebesar $1.041437 < 10$, dan Struktur Modal (X3) sebesar $1.008890 < 10$. Ini menunjukkan semua variabel tidak mengalami masalah multikolinieritas, dikarenakan nilai *Centered* VIF untuk masing-masing variabel tidak melebihi 10. Dari hasil tersebut diketahui jika penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas dan dapat dikatakan sudah lolos dari uji multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey



Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.685557	Prob. F(3,146)	0.1727
Obs*R-squared	5.021299	Prob. Chi-Square(3)	0.1702
Scaled explained SS	8.859636	Prob. Chi-Square(3)	0.0312

Sumber: Output Eviews 12, (2024)

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Harvey, didapat nilai *Obs*R-squared* sebesar 5.021299 dan prob. *Obs*R-squared* sebesar 0.1702. Maka dari hasil nilai prob. ini menunjukkan model regresi sudah memenuhi asumsi heteroskedastisitas dikarenakan nilai prob. sudah melebihi dari taraf signifikansi 0.05 yang telah ditetapkan oleh penulis ($0.1702 > 0.05$). Dengan begitu, penelitian ini dinyatakan lolos dari asumsi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 9 Uji Autokorelasi

Root MSE	0.041469	R-squared	0.957909
Mean dependent var	0.953217	Adjusted R-squared	0.946398
S.D. dependent var	0.202806	S.E. of regression	0.046954
Akaike info criterion	-3.087757	Sum squared resid	0.257948
Schwarz criterion	-2.425417	Log likelihood	264.5818
Hannan-Quinn criter.	-2.818669	F-statistic	83.21007
Durbin-Watson stat	1.640310	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews 12, (2024)

Berdasarkan hasil output tabel 4.10, didapat nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.640310. Maka dengan begitu dapat diketahui jika *Durbin-Watson* tersebut berada diantara -2 dan +2 atau ($-2 < 1.640310 < +2$). Dengan begitu, penelitian ini dinyatakan sudah lolos dari uji autokorelasi karena tidak terdapat korelasi.

4. Uji Regresi Linear Data Panel

Tabel 10 Uji Regresi Linear Data Panel

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)				
Total panel (balanced) observations: 150				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.903315	0.022540	40.07594	0.0000
PENGHINDARAN PAJAK (X1)	0.027411	0.017559	1.561090	0.1212
MANAJEMEN LABA (X2)	-0.046003	0.053363	-0.862077	0.3904
STRUKTUR MODAL (X3)	0.009523	0.004766	1.997942	0.0480
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.041469	R-squared	0.957909	
Mean dependent var	0.953217	Adjusted R-squared	0.946398	
S.D. dependent var	0.202806	S.E. of regression	0.046954	

Akaike info criterion	-3.087757	Sum squared resid	0.257948
Schwarz criterion	-2.425417	Log likelihood	264.5818
Hannan-Quinn criter.	-2.818669	F-statistic	83.21007
Durbin-Watson stat	1.640310	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews 12, (2024)

Dari hasil uji regresi data panel, maka dapat dirumuskan dengan persamaan regresi linear data panel berikut ini :

$$Y = C + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka persamaan hasil regresi data panel yang didapat adalah sebagai berikut ini :

$$\text{Nilai Perusahaan (Y)} = 0.903315 + 0.027411\text{Penghindaran Pajak (X1)} + (-0.046003)\text{Manajemen Laba (X2)} + 0.009523\text{Struktur Modal (X3)}$$

5. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Root MSE	0.041469	R-squared	0.957909
Mean dependent var	0.953217	Adjusted R-squared	0.946398
S.D. dependent var	0.202806	S.E. of regression	0.046954
Akaike info criterion	-3.087757	Sum squared resid	0.257948
Schwarz criterion	-2.425417	Log likelihood	264.5818
Hannan-Quinn criter.	-2.818669	F-statistic	83.21007
Durbin-Watson stat	1.640310	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews 12, (2024)

Berdasarkan hasil output tabel 4.12 didapat nilai *R-squared* (R^2) sebesar 0.957909 atau 95%. Hasil ini mendefinisikan variabel Penghindaran Pajak, Manajemen Laba, dan Struktur Modal sebagai variabel independen dapat menjelaskan 95% dari variasi dalam Nilai Perusahaan, sementara sisanya 5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

b) Uji Statistik F

Tabel 12 Uji Statistik F

Root MSE	0.041469	R-squared	0.957909
Mean dependent var	0.953217	Adjusted R-squared	0.946398
S.D. dependent var	0.202806	S.E. of regression	0.046954
Akaike info criterion	-3.087757	Sum squared resid	0.257948
Schwarz criterion	-2.425417	Log likelihood	264.5818
Hannan-Quinn criter.	-2.818669	F-statistic	83.21007
Durbin-Watson stat	1.640310	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews 12, (2024)

Berdasarkan hasil output tabel 12, diketahui bahwa nilai Prob. (F-statistic) mendapat nilai sebesar 0.000000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi F sebesar 0.000000 lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0.05$ ($0.000000 < 0.05$). hasil tersebut

mendefinisikan bahwa uji model ini layak untuk digunakan dalam penelitian sebagai alat analisis, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

c) Uji Statistik t

Tabel 13 Uji Statistik t

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)				
Total panel (balanced) observations: 150				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.903315	0.022540	40.07594	0.0000
PENGHINDARAN PAJAK (X1)	0.027411	0.017559	1.561090	0.1212
MANAJEMEN LABA (X2)	-0.046003	0.053363	-0.862077	0.3904
STRUKTUR MODAL (X3)	0.009523	0.004766	1.997942	0.0480

Sumber: Output Eviews 12, (2024)

Berdasarkan output hasil pengujian t, maka diperoleh hasil t-statistik dan prob. dari masing-masing variabel yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} sebagai berikut : $n = 150$ (jumlah sampel) dengan tingkat signifikansi = 5% perhitungan t_{tabel} $k = 4$ (jumlah variabel)

Perhitungan t_{tabel} :

$df = n - k$ maka $150 - 4 = 146$

Hasil t_{tabel} sebesar = 1.65536

Berdasarkan hasil output tabel 13, analisis hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Variabel Penghindaran Pajak (X1) mendapatkan hasil t_{hitung} sebesar 1.561090 dan nilai prob. sebesar 0.1212. Hasil perhitungan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% adalah sebesar 1.65536. Sehingga diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1.561090 < 1.65536$) dan dapat dilihat juga dari nilai prob. lebih besar dari tingkat $\alpha = 0.05$ ($0.1212 > 0.05$). Hal ini mendefinisikan Penghindaran Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian H_1 ditolak.
- 2) Variabel Manajemen Laba (X2) mendapatkan hasil t_{hitung} sebesar -0.862077. dan nilai probability sebesar 0.3904. Hasil perhitungan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% adalah sebesar 1.65536. Sehingga diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0.862077 < 1.65536$) dan dapat dilihat juga dari nilai prob. lebih besar dari tingkat $\alpha = 0.05$ ($0.3904 > 0.05$). Hal ini mendefinisikan Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian H_2 ditolak.
- 3) Variabel Struktur Modal (X3) mendapatkan hasil t_{hitung} sebesar 1.997942 dan nilai prob. sebesar 0.0480. Hasil perhitungan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% adalah sebesar 1.65536. Sehingga diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1.997942 > 1.65536$) dan dapat dilihat juga dari nilai prob. lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0.05$ ($0.0480 < 0.05$). Hal ini mendefinisikan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian H_3 diterima.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian statistik t diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1.561090 < 1.65536$) dan dapat dilihat juga dari nilai prob. lebih besar dari tingkat $\alpha = 0.05$ ($0.1212 > 0.05$). Hal ini mendefinisikan Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian H_1 ditolak.

Dalam penelitian ini tidak menemukan bukti terdapat pengaruh antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan. Hal ini menandakan besar kecilnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa para pemegang saham atau investor tidak terlalu memperhatikan jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Mereka lebih tertarik untuk menginvestasikan dana mereka pada perusahaan yang memiliki kinerja baik dalam mengelola bisnisnya serta mampu menghasilkan laba yang besar dan stabil. Oleh karena itu, pemegang saham tidak terlalu mempertimbangkan upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Hasil temuan dalam penelitian ini selaras dengan temuan yang dilakukan oleh (Syafitri & Oktavianna, 2024) yang menemukan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan yang dilakukan oleh (Adlan, Kirana, & Miftah, 2021) juga menyatakan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan temuan (Krisyadi & Angery, 2021) yang menemukan penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian statistik t diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.862077 < 1.65536$) dan dapat dilihat juga dari nilai prob. lebih besar dari tingkat $\alpha = 0.05$ ($0.3904 > 0.05$). Hal ini mendefinisikan Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian H_2 ditolak.

Dalam penelitian ini tidak menemukan bukti kalau manajemen laba memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan besar kecilnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh manajemen laba. Perusahaan sektor keuangan tidak melakukan praktik manajemen laba untuk meningkatkan nilai perusahaannya, dikarenakan perusahaan keuangan seperti bank dan asuransi diawasi ketat oleh lembaga keuangan dan regulator seperti Bank Sentral dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pengawasan yang ketat ini membuat manipulasi laporan keuangan lebih mudah terdeteksi.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sambo & Rahma, 2022) dimana dalam penelitiannya menyatakan jika perusahaan melakukan praktik manajemen laba maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan. Hasil temuan (Pangemanan & Muslichah, 2023) juga menemukan jika manajemen laba tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan temuan (Saragih & Rusdi, 2024) yang menemukan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian statistik t diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1.997942 > 1.65536$) dan dapat dilihat juga dari nilai prob. lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0.05$ ($0.0480 < 0.05$). Hal ini mendefinisikan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian H_3 diterima.

Dalam penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Hal ini menandakan perusahaan sektor keuangan memajemen struktur modalnya sebagai strategi untuk meningkatkan nilai

perusahaannya. Hal ini mengartikan komponen struktur modal, yang meliputi ekuitas dan kewajiban jangka panjang perusahaan, secara langsung dapat mempengaruhi perusahaan dalam upayanya untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Sehingga besar kecilnya tingkat struktur modal yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lisda & Kusmayanti, 2021) dimana dalam penelitiannya menyatakan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan (Priyatama & Pratini, 2021) juga menemukan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan temuan yang dilakukan oleh (Yulianti, Hermuningsih, & Sari, 2022) yang menemukan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai Penghindaran Pajak, Manajemen Laba, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan sampel penelitian yang berjumlah 30 perusahaan dari perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
2. Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.
3. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ditemukan beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian disaat penelitian dijalankan, diantaranya yaitu :

1. Penelitian ini sampelnya hanya terbatas pada perusahaan keuangan, sehingga hasil yang didapat mungkin berbeda jika variabel yang sama diterapkan pada sektor perusahaan lain.
2. Rentang waktu pengamatan penelitian ini terbatas yaitu hanya 5 tahun dari 2019 hingga 2023, sehingga tidak mampu mengidentifikasi kecenderungan dalam jangka waktu yang panjang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan dari hasil penelitian dan pembahasan, berikut saran yang bisa peneliti sampaikan :

1. Pihak manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan saat menentukannya. Dengan begitu, perusahaan bisa mendapatkan keputusan yang tepat tentang nilai perusahaan yang dimiliki.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah sektor lainnya dan menggunakan sampel yang lebih besar sebagai objek penelitian serta menambah periode pengamatan penelitian agar dapat menggambarkan kondisi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlan, F. A., Kirana, D. J., & Miftah, M. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak, Biaya Agensi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Business Management, Economic, and Accounting National Seminar Vol. 2*.
- Anisran, F., & Ma'wa, M. (2023). Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti Volume. 10 Nomor 2*.
- Arfiansyah, Z. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Risiko Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai Pemoderasi. *Jurnal Pajak Indonesia Vol. 4 No.2*.
- Arisandy, Y. (2020). Manajemen Laba Dalam Prespektif Islam. *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi, dan Keagamaan Vol. 2 No. 2*.
- Diatmika, M. D., & Sukartha, I. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Pada Agresivitas Pajak dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26 No 1*.
- Fitriana, A., & Gresya, H. (2021). Analisis Struktur Modal, Kebijakan Dividen Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Perwira Journal of Economics and Business (PJEB). Volume 1 Nomor 1*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics 3 (4)*.
- Krisyadi, R., & Angery, E. (2021). Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 5 No. 3*.
- Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *LAND Journal*.
- Maryadi, M., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Lab, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Revenue Vol. 3 No. 2*.
- Maryadi, M., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Lab, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Revenue Vol. 3 No. 2*.
- Novitasari, R., & Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM) Vol. 18 No. 2*.
- Pangemanan, C. O., & Muslichah, M. (2023). Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Pajak 23(02)*.
- Phillips, J., Pincus, M., & Rego, S. (2003). Earnings Management: New Evidence Based on Deferred Tax Expense. *The Accounting Riview, .*
- Pramaningsih, R. S., & Cholid, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Borneo Student Research Vol. 1 No 1*.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 12 (1)*.
- Sambo, E. M., & Rahma, A. (2022). Pengaruh Manajemen Laba dan TAX Avoidance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di (Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 4 No. 6*.

- Saputri, E. D., Desy Nur Pratiwi, & Rukmini. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan: peran moderasi kepemilikan manajerial pada perusahaan sektor infrastruktur. *Journal of Accounting and Digital Finance Vol. 3 (2)*.
- Saragih, M. R., & Rusdi. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Pertumbuhan Aset dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business Vol. 7 No. 1*.
- Sari, D., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bareleng Vol. 6 No. 1*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Syafitri, D., & Oktavianna, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Tax Avoidance dan Perataan Laba Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Akuntansi Bareleng Vol. 8 No. 2*.
- Wulandari, M. A., & Soetardjo, M. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Akuntansi Vol. 3 No. 2*.
- Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan . *Journal of Economics, Business and Management Vol. 9 No. 1*.